

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian yang dilakukan pada pasien 1 Tn. G dan pasien 2 Tn. A didapatkan bahwa kedua pasien mengalami gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran yang merupakan gejala dari skizofrenia.
2. Berdasarkan dari data subjektif maupun objektif menunjukkan bahwa diagnosa prioritas pada kedua pasien yaitu gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran.
3. Intervensi dilakukan selama 9 hari (SP1 – SP4) dengan berfokus pada SP1 yaitu menghardik.
4. Asuhan yang dilakukan merujuk pada Strategi Pelaksanaan dan ketentuan – ketentuan yang telah ada. Perawat memberikan terapi murottal Al – Qur’an Surat Ar-Rahman. Pemberian terapi ini dilakukan selama 6 hari dengan durasi 15 menit menggunakan audio dari ponsel.
5. Hasil menunjukkan bahwa terapi murottal dapat membantu pasien dalam mengontrol halusinasi pendengaran pada pasien. Kedua pasien menunjukkan hasil yang sama dengan penurunan frekuensi halusinasi yang dialami.
6. Berdasarkan dari hasil penerapan *evidence based nursing* terhadap pasien 1 Tn. G dan pasien 2 Tn. A setelah diberikan terapi murrotal qur’an terdapat penurunan frekuensi halusinasi yang dialami oleh kedua pasien tersebut.

B. Saran

1. Pasien

Diharapkan dengan adanya karya ini, dapat menjadi acuan dalam melakukan asuhan kepada pasien dengan gangguan jiwa berat. Utamanya bagi pasien yang mengalami halusinasi pendengaran.

2. Mahasiswa

Diharapkan karya ilmiah ini juga bias dijadikan referensi untuk mahasiswa sebagai acuan untuk memberikan asuhan keperawatan jiwa dan menambah pengalaman bagi mahasiswa dengan penerapan *evidence based nursing*.

3. Institusi

Diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang ingin meneliti asuhan keperawatan pada gangguan persepsi sensori